

Prolite – Perusahaan multinasional Tupperware terancam bangkrut. Tupperware merupakan sebuah produk peralatan rumah tangga yang populer di kalangan ibu-ibu.

Merek ternama asal Amerika Serikat (AS) itu dikenal menyajikan produk-produk penyimpanan makan atau alat-alat untuk memasak.

Namun kali ini kabar buruk menimpa Tupperware, pasalnya dikabarkan kondisi keuangan perusahaan yang memburuk. Hal itu tak lepas dari penjualan produk yang menurun.

Baca Juga: Ramadan 1447 H, Alfamart Gandeng 102 UMKM Warteg Salurkan 60 Ribu Paket Buka Puasa

Baca Juga : Honda Ramadhan Fair Sapa Warga Bandung dan Bekasi

Karna itu Tupperware berencana akan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Karyawannya.

Bukan hanya pengurangannya penjualan produk tapi saham perusahaan tersebut juga turun 90 persen dalam setahun terakhir. Karena kondisi tersebut perusahaan memerlukan dana tambahan untuk bisa memasarkan produk plastic untuk keperluan rumah tangga itu.

Baca Juga: Ekonomi Tumbuh di Atas 5 Persen, Farhan: Fiskal Bandung Sangat Sehat

CEO Tupperware Miguel Fernandez mengatakan selain memangkas karyawan, pihaknya sedang meninjau portofolio real estatnya untuk upaya menghemat uang yang lebih potensial.

Baca Juga : Daftar Drama Korea Tayang April Ini

“ Perusahaan melakukan segala daya untuk mengurangi dampak peristiwa baru-baru ini, dan kami mengambil tindakan segera untuk mencari pembiayaan tambahan dan mengatasi posisi keuangan kami,” ucap Miguel Fernandez dikutip dari CNN Indonesia.

Bisnis berusia 77 tahun ini telah berjuang dalam beberapa tahun terakhir untuk

mempertahankan relevansinya terhadap para pesaing. Mereka telah melakukan beberapa hal seperti menarik pelanggan yang lebih muda dengan produk yang lebih baru. (*/ino)



Baca Selanjutnya
[DPRD Jabar Dukung Penuntasan Konflik Pertanahan](#)